

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *survey* dan mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pradnyani *et al.*, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Penelitian replikasi ialah penelitian yang dilakukan dengan variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan sampel yang digunakan merupakan objek dan sampel terbaru, sehingga penelitian ini memberikan kesimpulan yang *up to date*.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Jurusan Akuntansi Program S1, wilayah Kota Semarang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober tahun 2022 sampai dengan selesai.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas objek atau subjek dan mempunyai ciri-ciri tertentu yang termasuk dalam kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Antas *et al.*, 2022). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu Mahasiswa Program S1 Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi di Kota Semarang, beberapa diantaranya yaitu:

Tabel 3.1
Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Semarang 2021-2022

	Nama Perguruan Tinggi Kota Semarang	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
PTN	Institut Teknologi Dan Bisnis Adias (ITB)	11
STIE	STIE Cendekia Karya Utama	128
	STIE Widya Manggala	15
	STIE Dharma Putra	82
	STIE Bank BPD Jawa Tengah	628
	STIE Pelita Nusantara	26
	STIE Totalwin	31
	STIE Semarang	704
PTS	Universitas AKI	154
	Universitas Pandanaran	50
	Universitas Semarang	1793
	Universitas Nasional Karangturi Semarang	47
	Universitas Dian Nuswantoro	687
	Universitas Stikubank	847
	Universitas Islam Sultan Agung	1032
	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	11
	Universitas Katolik Soegijapranata	891
	Universitas Wahid Hasyim	25
Total Mahasiswa		7162

Sumber: PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Koa, 2021). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang telah

mengambil mata kuliah perpajakan, akuntansi pajak, maupun perpajakan internasional.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhitungkan bahwa sampel telah sesuai dan dianggap telah memiliki persepsi yang sama tentang karir perpajakan. Untuk mewakili sampel yang representatif dari populasi dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{7162}{1 + 7162 (0,1)^2}$$

$$n = 98,62297 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengkarakterisasi sampel penelitian dari aspek-aspek tertentu

sehingga yang diperoleh lebih akurat (Koa, 2021). Pertimbangan dan karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Kota Semarang, Jawa Tengah.
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mendapat perkuliahan tentang pajak.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer dalam penelitian merupakan jawaban dari responden atas kuesioner yang disebarakan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana penelitian terhadap responden diberi skor tertentu yaitu skor 1 (satu) sampai dengan skor 5 (lima) dengan ketentuan untuk pernyataan yang terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Setuju (S) diberi skor 3
4. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

5. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat berkarir di bidang perpajakan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen.

3.7.1.1 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang akan digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengukur variabel minat menurut Nugroho (2019) adalah sebagai berikut:

1. Merupakan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi
2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak
3. Mendapatkan gaji besar
4. Mendapatkan fasilitas yang memadai
5. Akan berakhir dibidang perpajakan setelah studi selesai

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak, penghargaan finansial dan motivasi. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak

Rangsangan yang diterima oleh individu melalui panca indera untuk menilai sesuatu (Fitri, 2019). Indikator yang akan digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak menurut Nugroho (2019) adalah sebagai berikut:

1. Membantu karir dibidang perpajakan
2. Membantu meningkatkan analitis
3. Meningkatkan keterampilan interpersonal
4. Pengertian atau pemahaman
5. Penilaian atau evaluasi

3.7.2.2 Penghargaan Finansial

Gaji atau upah yang dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diterima karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan (Lioni & Baihaqi, 2016). Indikator yang peneliti gunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel penghargaan finansial menurut Iswahudin (2015) adalah sebagai berikut:

1. Besar gaji yang diperoleh
2. Penerimaan bonus tinggi
3. Tunjangan yang diperoleh

3.7.2.3 Motivasi

Dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan (Nugroho, 2019). Indikator yang akan

digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengukur variabel motivasi menurut Nugroho (2019) adalah sebagai berikut:

1. Menginginkan bekerja di bidang perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di Jurusan Akuntansi
2. Memperluas keahlian dalam menerapkan informasi perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah sehari-hari yang nyata
3. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang pajak
4. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan diluar gaji pokok seperti bonus yang tinggi
5. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif tidak ada tingkat kesalahan, karena peneliti tidak boleh membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Koa, 2021). Analisis data dilakukan dengan program komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

3.8.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:194), pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dalam hal analisis ini, dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, dan apabila sebaliknya maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Koa, (2021) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi suatu alat pengukur jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* $<0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel dan jika $<0,60$ tidak reliabel.

3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk memprediksi status variabel (naik dan turun) ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai prediktor (nilai naik atau turun). Oleh karena itu analisis regresi berganda akan dilakukan ketika jumlah variabel independen paling sedikit dua Sugiyono, (2017) dalam (Koa, 2021). Rumus persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat berkarir dibidang perpajakan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak

X_2 = Penghargaan Finansial

X_3 = Motivasi

e = *Error*

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut tanpa adanya bias. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan karena uji autokorelasi hanya diterapkan pada data *time series* dan tidak digunakan pada data *cross section* seperti kuesioner.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan variabel yang diteliti terlepas dari apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena jika data tiap variabel tidak normal, maka pengujian

hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2017:258) dalam (Koa, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas. Menentukan multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) jika nilai VIF $> 1,0$ dan nilai TOL $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas (Sugiyono, 2017:315) dalam (Koa, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Koa, 2021). Jika variansi jawaban tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi apabila variansi jawaban berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Regresi diterima apabila tidak ada masalah heteroskedastisitas, syarat tidak ada masalah heteroskedastisitas adalah nilai signifikansi harus $> 0,05$.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yang dilakukan untuk menentukan peran signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi Uji

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak, penghargaan finansial dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Peneliti menguji koefisien korelasi atau R dan menguji koefisien determinasi atau *R Square (R)²*.